

Efektivitas dan Problem Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka Melalui Program Word

F.X. Sawardi¹, Henry Yustanto², Chattri Sigit Widyastuti³, Wiranta⁴, A. Prasajo⁵

^{1,2, 3,4,5} Program Studi Sastra Indonesia Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami no 36 Ketingan Surakarta

¹ fxsawardi@staff.uns.ac.id

Abstract: *This paper will present the teaching experience on how to write citations and bibliography from experiences in teaching Indonesian language, guiding thesis and papers, and community service to Indonesian language teachers at SMK Surakarta. Most of the authors of scientific papers (students) do not use the programs provided in Word, and choose to use manual writing. Although, the program in Word is practical and effective, when the program was introduced it turned out that it was not much in demand and was utilized. The following article reveals the problems faced by users in using the program.*

Keywords: *quote, bibliography, scientific work*

Abstrak: Paper ini akan menyajikan pengalaman mengajarkan cara penulisan kutipan dan daftar pustaka dari pengalaman mengajarkan bahasa Indonesia, membimbing skripsi dan tesis, dan pengabdian masyarakat kepada guru-guru bahasa Indonesia SMK Surakarta. Kebanyakan para penulis karya ilmiah (mahasiswa) itu tidak menggunakan program yang disediakan di *word*, dan memilih menggunakan penulisan secara manual. Walaupun program di *word* itu praktis dan efektif, ketika program tersebut dikenalkan ternyata tidak banyak diminati dan dimanfaatkan. Artikel berikut mengungkapkan persoalan yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan program tersebut.

Kata kunci: kutipan, daftar pustaka, karya ilmiah

1. PENDAHULUAN

Artikel ini ditulis berdasarkan pengalaman dari pengajaran bahasa Indonesia di berbagai fakultas, pembimbingan penulisan skripsi di Prodi Sastra Indonesia FIB UNS dan pembimbingan tesis S2 di Prodi Ilmu Linguistik UNS, serta pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat tentang pelatihan penulisan karya ilmiah kepada guru Bahasa Indonesia SMK Surakarta 10 September 2019. Para mahasiswa dan guru dituntut untuk membuat karya ilmiah baik dalam bentuk paper, skripsi, tesis, maupun artikel untuk publikasi di jurnal maupun dalam bentuk prosiding. Guru, di samping memiliki tugas pokok mengajar, memiliki kewajiban juga untuk menulis karya ilmiah baik dalam bentuk buku, maupun artikel yang dapat dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah untuk meningkatkan salah satu aspek keprofesionalan guru (Noorjanah, 2014; Sumardi, 2011).

Di era digital ini, tidak ada orang menulis karya ilmiah dengan menggunakan mesin ketik manual. Pada umumnya orang menulis menggunakan bantuan komputer dengan program yang umum digunakan yaitu *word* (dalam berbagai versi). Dalam memanfaatkan program *word* tersebut, banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan fasilitas di *references* untuk membuat kutipan maupun daftar pustaka. Sebagian tidak tahu, sebagian lain mengatakan fasilitas itu terlalu rumit.

Tulisan ini bermula dari pengalaman mengajarkan penulisan daftar pustaka pada karya ilmiah kepada para mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Indonesia. Setelah mahasiswa diajari menulis daftar pustaka dengan menggunakan program yang ada di *word*, tidak semua mahasiswa serta merta menggunakan fasilitas yang ada di *word*. Peristiwa yang sama terjadi